

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vi
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Batasan Penelitian.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.7. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Morfologi Arsitektur.....	12
2.2.1. Representasi Tanpa Dimensi (<i>dimensionless</i>)	12
2.2. Budaya, Bentuk Arsitektur, dan Sendi-Sendi Filsafatnya	13
2.2.1. Bentuk Arsitektural selaku Simbol Kosmologis.....	14
2.3. Tanda dan Simbol	16
2.3.1. Semiotika Model Ferdinand de Saussure.....	17
2.3.2. Semiotika Model Sanders Peirce	20
2.4. Preseden Arsitektur.....	22
2.5. <i>Vastusastra</i> (Risalah Arsitektur Hindu-India).....	25
2.6. Konteks Budaya.....	37
2.6.1. <i>Kejawen (Javanism)</i>	37
2.7. Kerangka Teori	39
2.8. Landasan Teori	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Penjelasan Lokus Penelitian	42
3.1.1. Deskripsi Umum Lokus Penelitian	43
3.2. Pengumpulan Data.....	47
3.3. Metode Analisis Penelitian	48
3.3.1. Pendekatan Semiotika dalam Arsitektur.....	49
3.3.2. Landasan Teori Penelitian (aplikasi)	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Morfologi Arsitektur Bangsal Witana dalam Konteks Hindu-India.....	51
4.1.1. Semiotika Bentuk Arsitektur Bangsal <i>Witana</i> secara Horizontal (Taksonomi H1, H2, dan H3).....	53
4.1.2. Semiotika Bentuk Arsitektur Bangsal <i>Witana</i> secara Vertikal (Taksonomi V1, V2, dan V3).....	75
4.1.3. Dialog Makna Simbolik Bentuk Arsitektur Bangsal <i>Witana</i>	101
4.2. Pengaruh Konsep <i>Vastusastra</i> (Hindu-India) terhadap Makna Simbolik Bentuk Arsitektur Bangsal <i>Witana</i>	105
4.2.1. Dialog Pengaruh Konsep <i>Vastusastra</i> (Hindu-India) terhadap Makna Simbolik Bentuk Arsitektur Bangsal <i>Witana</i>	119
BAB V KESIMPULAN	123
5.1. Kesimpulan	123
5.2. Sumbangan Pengetahuan	125
5.2.1. Kontribusi Teoritis	125
5.2.2. Kontribusi Praktis	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
GLOSARIUM	132
INDEKS	142
LAMPIRAN 1 SURAT IZIN SURVEY LAPANGAN	146
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI PROSES PENGAMBILAN DATA	147
LAMPIRAN 3 NASKAH <i>KA WROEH KAMBENG</i>	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kisi Orthogonal dalam Dua Dimensi.....	12
Gambar 2. Makrokosmos dan Mikrokosmos.....	16
Gambar 3. <i>Signifier</i> dan <i>Signified</i>	17
Gambar 4. Bidang Pemikiran dan Suara.....	18
Gambar 5. Relasi antara Tanda.....	19
Gambar 6. Interpretasi Kontinu dari Peirce.....	21
Gambar 7. Pemetaan Risalah dalam Bahasa Sansekerta.....	27
Gambar 8. <i>Vastupuruṣamandala</i>	28
Gambar 9. Relasi <i>Vastu</i> dengan Teks Klasik <i>Mānasāra</i>	29
Gambar 10. Ilustrasi Manuṣyapramana dalam Ajaran Hindu-India.....	30
Gambar 11. Basis Sistem Dimensi Antropometrik Hindu-India.....	31
Gambar 12. Bentuk Primer Bangunan Tradisional Jawa.....	37
Gambar 13. Rong-Rongan sebagai Struktur Atap dalam Ruang Candi Sambisari (kiri) dan Struktur Tumpang Sari Bangunan Jawa (kanan).....	38
Gambar 14. Transisi Paham <i>Kejawen (Javanisme)</i>	38
Gambar 15. Kerangka Berpikir Penelitian.....	40
Gambar 16. Peta Lokasi Penelitian.....	43
Gambar 17. Ilustrasi Letak Prasasti dari Arah Selatan Bangsal <i>Witana</i>	44
Gambar 18. Data dan Ilustrasi Digital Bangsal <i>Witana</i>	47
Gambar 19. <i>Successive Interpretant</i> Taksonomi H1.....	55
Gambar 20. <i>Successive Interpretant</i> Taksonomi H2.....	62
Gambar 21. <i>Successive Interpretant</i> Taksonomi H3.....	69
Gambar 22. Transformasi Bujur Sangkar (<i>Caturasra</i>) dan Persegi Panjang (<i>Aayat</i>).....	76
Gambar 23. <i>Successive Interpretant</i> Taksonomi V1.....	78
Gambar 24. <i>Successive Interpretant</i> Taksonomi V2.....	89
Gambar 25. <i>Successive Interpretant</i> Taksonomi V3.....	96
Gambar 26. Skema Irisan 3 (tiga) Budaya di Bangsal <i>Witana</i>	105

DAFTAR TABEL

Table 1. Originalitas Penelitian mengenai Keraton Yogyakarta yang telah Dilaksanakan sebelum Penelitian Ini.....	10
--	----

Table 2. Teori Morfologi Arsitektur.	12
Table 3. Teori Bentuk Arsitektural selaku Simbol Kosmologis.	14
Table 4. Pendekatan Teori <i>Wastu Citra</i>	15
Table 5. Kerangka Teori Metodologi Semiotika.	16
Table 6. Kerangka Teori Preseden Arsitektur.	22
Table 7. Kerangka Teori <i>Vastu</i>	26
Table 8. Perkiraan tahun penyusunan sejumlah <i>Vastusastra</i>	26
Table 9. Kronologis Periode Jawa-Hindu.	33
Table 10. Landasan Teori Penelitian.	41
Table 11. Kronologi Upacara Pelantikan HB X pada Tahun 1989.	45
Table 12. Pengumpulan Sumber Data Penelitian.	48
Table 13. Landasan Teori Penelitian (aplikasi).	50
Table 14. Komponen Pembentuk Pola Lantai (H3) di Bangsal <i>Witana</i>	51
Table 15. Kode Taksonomi Bentuk Arsitektur Bangsal <i>Witana</i>	52
Table 16. Matriks Semiotika Bentuk Dasar Arsitektur Horizontal (H1) Lantai Dasar-Hindu India.	56
Table 17. Matriks Visualisasi Bentuk Dasar Arsitektur Horizontal (H1): Lantai Dasar.	57
Table 18. Matriks Sistem H1: Lantai Dasar Bangsal <i>Witana</i>	59
Table 19. Semiotika Bentuk Dasar Arsitektur Horizontal (H2).	63
Table 20. Matriks Visualisasi Bentuk Dasar Arsitektur Horizontal (H2): Lantai Pusat.	64
Table 21. Matriks Sistem H2: Lantai Pusat Bangsal <i>Witana</i>	66
Table 22. Konfigurasi <i>Sutra</i>	68
Table 23. Semiotika Bentuk Dasar Arsitektur Horizontal (H3).	70
Table 24. Matriks Visualisasi Bentuk Dasar Arsitektur Horizontal (H3): As-Hindu India.	71
Table 25. Matriks Sistem Pola Lantai (H3): As <i>Saka Guru</i> , <i>Saka Pengarak</i> , dan <i>Saka Totol</i>	74
Table 26. Semiotika Bentuk Dasar Arsitektur Vertikal (V1).	79
Table 27. Matriks Visualisasi Bentuk Dasar Arsitektur Horizontal (V1): Lantai dengan Anak Tangga.	80
Table 28. Matriks Sistem V1: Lantai dengan Anak Tangga.	82
Table 29. Lingkaran <i>Katyayana-sulba-sutra</i>	88

Table 30. Semiotika Bentuk Dasar Arsitektur Vertikal (V2).	90
Table 31. Matriks Visualisasi Bentuk Dasar Arsitektur Horizontal (V2): <i>Saka Guru, Saka Pengarak, dan Saka Totol</i>	91
Table 32. Matriks Sistem V2: <i>Saka Guru, Saka Pengarak, dan Saka Totol</i>	93
Table 33. Semiotika Bentuk Dasar Arsitektur Vertikal (V3).	97
Table 34. Matriks Visualisasi Bentuk Dasar Arsitektur Horizontal (V3): <i>Atap</i>	98
Table 35. Matriks Sistem V3: <i>Atap</i>	100
Table 36. Parameter Irisan Konten dengan Konteks sebagai Acuan Rasio Sintesis.	103
Tabel 37. Matriks Sistem Makna Simbolik Bentuk Arsitektur Bangsal <i>Witana</i>	104
Table 38. Matriks Irisan Budaya Jawa Hindu-India Bangsal <i>Witana</i> (Taksonomi H1: Lantai Dasar).	107
Table 39. Matriks Irisan Budaya Jawa Hindu-India Bangsal <i>Witana</i> (Taksonomi H2: Lantai Pusat).	109
Table 40. Matriks Irisan Budaya Jawa Hindu-India Bangsal <i>Witana</i> (Taksonomi H3: <i>As Saka Guru, Saka Pengarak, dan Saka Totol</i>).	111
Table 41. Matriks Irisan Budaya Jawa Hindu-India Bangsal <i>Witana</i> (Taksonomi V1: Lantai dengan Anak Tangga).	113
Table 42. Matriks Irisan Budaya Jawa Hindu-India Bangsal <i>Witana</i> (Taksonomi V2: <i>Saka Guru, Saka Pengarak, dan Saka Totol</i>).	115
Table 43. Matriks Irisan Budaya Jawa Hindu-India Bangsal <i>Witana</i> (Taksonomi V3: <i>Atap</i>).	118
Table 44. Matriks Dialog Pengaruh Konsep <i>Vastusastra</i> (Hindu-India) terhadap Makna Simbolik Bentuk Arsitektur Bangsal <i>Witana</i>	122
Table 45. Surat Izin Survey.	146
Table 46. Proses Pengambilan Data.	147